



# Di Atas Normal

Rr. P. K. K. Wardhani, dkk.

# DI ATAS NORMAL

Rr. P. K. K. Wardhani, dkk.



# DI ATAS NORMAL

Copyright © DD Publishing, 2021

Penulis: Rr. P. K. K Wardhani, dkk.

Penyunting: Yunita Iraviyanti

Penata Letak: Ulil Amri MB

Desain Sampul: Fatimah Ratnaningtyas

Diterbitkan oleh :



**DD Publishing**

Siak Sri Indrapura, Riau

ini.kpk@gmail.com

**ISBN: 978-623-6100-64-6**

vi + 209 halaman;

14 x 20 cm

Cetakan 1, Juli 2021

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip, memperbanyak maupun mengedarkan  
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis  
dari penerbit dan penulis.

# DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>v</b>
<b>Aldo, Jomblo Abadi.....</b>	<b>174</b>
<i>Endang Fatmawati</i>	
<b>Bionarasi Penulis .....</b>	<b>201</b>



# Aldo, Jomblo Abadi

*Endang Fatmawati*

A genda rutin mudik menjadi tradisi unik bagi sebagian orang yang merantau. Unik karena merupakan tradisi yang sudah mendarah daging. Suasana lebaran dengan pulang ke kampung halaman setahun sekali menjadi ritual wajib sekali pun jalanan macet total. Seribu cara yang dilakukan oleh orang-orang agar bisa mudik. Sekalipun penghasilan pas-pasan yang penting bisa ketemu dengan orang tua, sanak saudara, handai taulan di kampung halaman. Walaupun tetap jomblo yang penting bisa pulang kampung. Begitu pula yang dilakukan oleh

Aldo, tetap mudik sekalipun masih berstatus jomblo abadi.

Aldo meskipun sudah bertahun-tahun merantau, tetapi tetap saja masih sendiri dan belum mempunyai calon pendamping. Jadilah ia memutar otak bagaimana supaya percaya diri dengan tetap tampil gaya ala pemuda kota. Daripada ditanya sana sini dan dikira masih jomblo, maka Aldo pernah mudik dengan membawa boneka besar teddy bear dengan kalung ketupat dan diberi tulisan nyeleneh yang membuat orang bisa tersenyum dan bahkan bisa tertawa ngakak. “Maaf, belum berani akad, beraninya cuma membawa ketupat”.

\*\*\*

Berkumpul bersama keluarga besar di momen lebaran menjadi hal yang dinanti-nantikan. Demi bisa mudik ke kampung halaman, maka semua cara rela dilakukan. Aldo biasanya membuat tulisan yang nyeleneh sampai meme tulisan kocak terkait mudik lebaran yang dampaknya membuat orang menjadi senyum-senyum sendiri ketika membaca. Ia pernah merancang galon air yang disulap menjadi seperti wanita. Galon dibalut jaket wanita, kemudian dikasih helm, dan kedua tangan jaket seolah-olah merengkuh berpegangan di perut Aldo. Hal ini sungguh menjadi hal yang kreatif.

Lagi-lagi Aldo juga berkreasi ria dengan tulisan yang diikatkan pada tas ranselnya. “Mudik aman ya bawa barang seperlunya, jangan bawa mantan”. Kalimat ini memang terkesan melindungi diri dan sebagai upaya menjaga citra dirinya.

Pernah Aldo bersama Teti teman kuliahnya sedang bergurau ketika mau mudik. Keduanya mau mudik ke Solo dan ke Semarang.

“Teti, hayo mudik apa yang bikin kamu tambah bingung?” tanya Aldo

“Ehm, tidak tahu. Apa jawabannya?” balas Teti kembali bertanya.

“Mudikemanakan hubungan kita. Ha... ha ....?” jawab Aldo sambil tertawa lebar (sengaja ia ngerjain Teti).

\*\*\*

Aldo pernah membuat tulisan di kardus indomie yang dibawanya. “Pak Bu, saya pulang tidak membawa menantu, kemarin membawa teman tetapi tak tinggal di *rest area* karena rewel di jalan.”

Selanjutnya pernah juga tulisan warna-warni ditempel di tas ranselnya “Mudik ke kampung halaman, bukan ke hati mantan.”

Pernah juga membuat tulisan besar berhuruf kapital yang ditulis di belakang kaos yang dipakainya

“MAAFKAN ANAKMU, PULANG TIDAK MEMBAWA CALON MENANTUMU”. Ya itulah Aldo, sekali pun sudah berkali-kali pulang kampung dalam momen mudik, tetapi tetap saja masih jomblo. Uniknya, ia tetap humoris, santai menikmati hidup, dan berkeaktivitas yang menghibur dan menimbulkan tawa orang lain.

Prinsip Aldo bahwa hidup itu membutuhkan keseimbangan antara harus serius dan rileks dengan tertawa. Banyak tulisan bernada nyinyir sampai ekspresi meme kocak yang dilakukan Aldo sewaktu mudik tiba. Banyak teman pun memujinya, “Kamu memang jomblo abadi ya Do ...*the cool boy*”.

**== TAMAT ==**

## BIONARASI PENULIS

**Endang Fatmawati** adalah seorang Ibu yang baru belajar menulis karya fiksi. Bagi saya belajar tidak mengenal kata terlambat, sehingga upaya menulis cerita ini menjadi cara untuk memulai belajar menulis cerita fiksi. Kontak silaturahmi bisa melalui *eenfat@yahoo.com*.

\*\*\*



Siak Sri Indrapura Riau  
ini.kpk@gmail.com

---

# SERTIFIKAT

---

Nomor : 013/bbb/diatasnormal/V/2021

Diberikan Kepada :

Endang Fatmawati

Sebagai :

**Penulis**

Event BaBiBu dengan judul Antologi  
"Di Atas Normal"



Riau, Mei 2021

Poetry Jingga Senja  
PJ Event